

**PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH
SE-SD NEGERI WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
CHATARINA SHINTA NARA MEGANINGRUM
NIM 10604221034

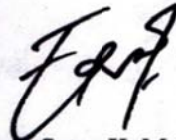
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta” yang disusun oleh Chatarina Shinta Nara Meganingrum, NIM 10604221034 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 30 September 2014

Pembimbing,



Erwin Setyo K. M, Kes.
NIP. 19751018 200501 1002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta” yang disusun oleh Chatarina Shinta Nara Meganingrum, NIM 10604221034 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 November 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Erwin Setyo K, M.Kes	Ketua Penguji		15-12-14
Nurhadi Santoso, M.PD	Sekretaris Penguji		9/12/2014
Sumarjo, M.Kes	Penguji I		5/12/2014
Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or	Penguji II		8/12/2014

Yogyakarta, Desember 2014
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.
NIP. 19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditundanya yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 30 September 2014

Yang menyatakan,



Chatarina Shinta Nara Meganingru
NIM 10604221034

MOTTO

1. Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri (Ibu Kartini).
2. Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua (Aristoteles).
3. Keindahan yang paling indah adalah keindahan saat kita bisa membuat kedua orang tua kita tersenyum (Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku (Ibu Emaculata Sunarti dan Bapak Petrus Rajiman) yang senantiasa mendo'akan dan mendukung dalam kesabaran dan kasih sayang.
2. Kepada kakak saya Riyanto dan adik saya Brigita Cindy yang senantiasa tulus mendukung dan menyemangatiku untuk terus maju.

**PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH SE-SD
NEGERI WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA**

**Oleh:
Chatarina Shinta Nara Meganingrum
NIM. 10604221034**

ABSTRAK

Permasalahan yang ada di sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta adalah belum diketahuinya tingkat keberhasilan program usaha kesehatan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsif, metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta yang berperan sebagai pengawas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta sangat baik 58.82%, baik 35.29%, sedang 5.89%, kurang 0.00%, dan sangat kurang 0.00%.

Kata kunci: program, Usaha Kesehatan Sekolah,

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan dan kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta” disusun dengan maksud untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana pendidikan.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di FIK UNY.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Sriawan, M.Kes. Ketua Program Studi S1 PGSD Penjas FIK UNY yang telah memberikan masukan-masukan dalam penelitian ini.
5. Bapak Erwin Setyo K.M.Kes. pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak pengarahan, bimbingan, dukungan, dan motivasi selama penyusunan dan penulisan skripsi.

6. Bapak M. Husni Thamrin, Drs. M. Pd. Penasehat akademik yang telah memberikan pengarahan dalam penelitian ini.
7. Bapak dan ibu Dosen yang memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Bapak dan staff karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan baik informasi maupun layanan yang dibutuhkan.
9. Sahabat saya tercinta (Indras, Septa, Wulan, Jati, Wiwik, Ita, MbK Ninda) yang selalu mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Mahasiswa Prodi PGSD Pendidikan jasmani angkatan 2010 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan isi dan hasil dari skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 30 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori	9
1. UKS.....	9
2. Tujuan UKS.....	10
3. Ruang Lingkup UKS.....	11
4. Kedudukan UKS di Sekolah	16
5. Hakikat Sekolah Dasar	17
6. Melaksanakan Evaluasi dan Pelaporan UKS	19
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	23

BAB III. METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisi Data.....	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Data Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	30
1. Faktor Pendidikan Kesehatan	33
2. Faktor Pelayanan Kesehatan.....	35
a. Pelayanan Kesehatan Bersifat Promotif	36
b. Pelayanan Kesehatan Bersifat Preventif	38
c. Pelayanan Kesehatan Bersifat Kuratif dan Rehabilitatif	40
3. Faktor Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah	42
C. Pembahasan.....	44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Implikasi Hasil Penelitian	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
D. Saran-saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta	26
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	27
Tabel 3. Pengkategorian Data	29
Tabel 4. Distribusi Pengkategorian Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta	31
Tabel 5. Sumbangan Persentase Per Faktor	32
Tabel 6. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Pendidikan Kesehatan.....	33
Tabel 7. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Pelayanan Kesehatan	35
Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Pelayanan Kesehatan Bersifat Promotif	37
Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Pelayanan Kesehatan Bersifat Preventif.....	39
Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Pelayanan Kesehatan Bersifat Kuratif dan Rehabilitatif	41
Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah se- SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta.....	32
Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Pendidikan Kesehatan.	34
Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Pelayanan Kesehatan	36
Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Pelayanan Kesehatan Bersifat Promotif	38
Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Pelayanan Kesehatan Bersifat Preventif	40
Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Pelayanan Kesehatan Bersifat Kuratif dan Rehabilitatif.....	42
Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pembimbing Proposal TAS	51
Lampiran 2. Permohonan Ijin Penelitian	52
Lampiran 3. Lembar Pengesahan.....	53
Lampiran 4. Permohonan Ijin Penelitian Gubernur	54
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian	55
Lampiran 6. Surat Tembusan Dinas Perizinan	56
Lampiran 7. Surat Tembusan SD	58
Lampiran 8. Angket Penelitian.....	75
Lampiran 9. Hasil Data Pendidikan Kesehatan.....	81
Lampiran 10. Hasil Data Pelayanan Kesehatan	82
Lampiran 11. Hasil Data Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat....	83
Lampiran 12. Hasil Data Keseluruhan 3 faktor	84
Lampiran 13. Dokumentasi	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hidup sehat merupakan proses perubahan perilaku secara positif dan terus-menerus untuk aspek-aspek yang bermanfaat bagi manusia sepanjang hidupnya. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang sehat dimulai dengan pemenuhan kebutuhan dasar manusia dengan perhatian utama pada proses tumbuh kembang anak sejak pembuahan sampai mencapai dewasa muda. Pada masa tumbuh kembang ini, pemenuhan kebutuhan dasar anak seperti perawatan dan makanan bergizi yang diberikan dengan penuh kasih sayang dapat membentuk sumber daya manusia (SDM) yang sehat, cerdas, dan produktif, (Depkes RI, 2002:9).

Sehat adalah kebutuhan dasar bagi manusia, namun hal itu tidak dapat dicapai secara otomatis melainkan perlu adanya pemeliharaan dan pembinaan pada semua faktor yang secara universal mempengaruhinya. Faktor tersebut adalah faktor keadaan biologi (keturunan), faktor lingkungan dan faktor kegiatan (pekerjaan) setiap orang yang secara ekologi mempengaruhi keadaan sehatnya, (Ichsan M, 1988:1).

Sehubungan dengan ini maka keadaan kesehatan seseorang tergantung pada fungsi keseluruhan dirinya dalam lingkungan dan pekerjaannya yang nampak pada tingkah lakunya sehari-hari. Seseorang yang dapat bertingkah laku positif dalam kehidupan sehari-hari harus dapat memperhatikan dan bertanggung jawab terhadap keadaan jasmani,

rohani serta hubungan sosialnya sehingga dapat hidup lebih berdaya guna bagi kepentingan diri dan masyarakat sekolah.

Sekolah secara umum, merupakan suatu bentuk masyarakat di tengah-tengah masyarakat luas. Di dalam masyarakat sekolah terjadi hubungan dan pergaulan antaranggota masyarakat sekolah, yang berbeda dengan hubungan dan pergaulan di msyarakat luas. Sekolah secara khusus, merupakan sebuah lembaga, tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan oleh guru. Sekolah mempersiapkan anak didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan, agar mampu berdiri sendiri dalam masyarakat. Adapun sekolah Dasar merupakan lembaga tempat memberikan pendidikan dan pengetahuan dasar, untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi (Soenarjo R.J, 2002:1).

Menurut Ichsan M (1988:2) masyarakat sekolah adalah masyarakat khusus yang pontesial kerana anggotanya terdiri dari orang-orang yang lebih banyak berusaha, bergerak dan berfikir secara positif dalam merubah pola perilaku manusia yang perubahannya dapat diajarkan di sekolah dengan siswa sebagai peserta didiknya. Siswa merupakan kelompok masyarakat yang mempunyai tingkatan kesehatan lebih baik dibandingkan dengan kelompok masyarakat lainnya berdasarkan tingkat kesakitan. Meskipun demikian, kelompok ini merupakan kelompok yang rawan karena berada dalam periode pertumbuhan dan perkembangan. Ini semua menunjukkan betapa pentingnya progam kesehatan sekolah, karena ini intensitas pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah perlu

ditingkatkan. Hasil perubahan pola hidup sehat di sekolah diharapkan dapat berkembang di masyarakat melalui contoh kehidupan yang sehat dari keluarga, guru dan karyawan sekolah.

Usaha kesehatan sekolah (UKS) ialah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dan lingkungannya (Soenarjo R.J, 2002: 2-3). Usaha ini dijalankan mulai dari sekolah dasar sampai sekolah lanjutan. Sekarang pelaksanaannya diutamakan di sekolah dasar. Hal ini disebabkan karena sekolah dasar merupakan komunitas (kelompok) yang sangat besar, rentan terhadap berbagai penyakit, tingkat cedera yang tinggi dan merupakan dasar bagi kehidupan selanjutnya. Adapun sasarannya adalah seluruh masyarakat sekolah yang meliputi anak didik, guru, dan petugas sekolah lainnya.

Program pertama dalam TRIAS Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah pendidikan kesehatan berarti menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendorong anak-anak didik untuk turut serta dalam usaha-usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri beserta lingkungannya. Kegiatan yang dijalankan di sekolah adalah memberikan pengertian tentang segala sesuatu yang bersangkutan paut dengan masalah kesehatan, dan menanamkan dasar-dasar kebiasaan hidup sehat, serta mendorong anak didik untuk ikut serta secara aktif dalam setiap usaha kesejahteraan diri, keluarga, dan lingkungannya (Soenarjo R.J, 2002:9-10).

Program selanjutnya dalam TRIAS Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah pelayanan kesehatan, pelayanan kesehatan ini bertujuan

mengikuti pertumbuhan dan perkembangan anak didik, mengetahui kelainan/gangguan kesehatan sedini mungkin serta pencegahan penyakit menular dan dapat mengobati secepat-cepatnya. Kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksaan kesehatan secara berkala baik pemeriksaan yang bersifat umum maupun khusus (Sonja Poernomo, 1976:27).

Adapun program yang ketiga dalam TRIAS Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Dalam pelaksanaan bidang ini ada dua aspek yang harus diperhatikan yaitu aspek fisik yang meliputi bangunan sekolah, peralatan sekolah, perlengkapan, sanitasi yang memenuhi syarat-syarat kesehatan dan pemeliharaan serta pengawasan kebersihannya, dan aspek mental yang meliputi aspek penghuni sekolah tersebut, yang menyangkut hubungan siswa, guru, penghuni yang lain, orang tua siswa dan petugas-petugas kesehatan UKS (Pieter Noya, dkk, 1983:4).

Menurut ketiga program yang telah dijelaskan diatas masih saja ada sekolah yang belum melaksanakan program Trias tersebut, padahal program tersebut sangat berguna bagi kesehatan dan kelangsungan sehari-hari bagi seluruh sekolah. Selain dengan pelaksanaan program yang telah di tentukan. maka dengan sendirinya akan timbul hambatan-hambatan yang harus segera diselesaikan agar semua program yang telah direncanakan berjalan dengan baik. Selain itu yang lebih penting lagi adalah sejauhmana keberhasilan dan daya ungkit pelaksanaan program UKS untuk meningkatkan status kesehatan para siswa yang ada di sekolah.

Sekolah sangat berperan penting dalam suatu pelayanan kesehatan yang dapat menjamin tumbuh kembang anak agar sesuai dengan Trias UKS di seluruh SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta harusnya ada pendidikan kesehatan yang meliputi: memberikan cara memelihara kesehatan kulit, memberikan cara memelihara kebersihan kuku, memberikan cara memelihara kebersihan rambut dan memberikan cara memelihara kebersihan dan kesehatan mata. Namun pada pelaksanaan masih ada beberapa sekolah yang belum melaksanakan program usaha kesehatan sekolah. Seharusnya dalam program itu harus ada Trias UKS tetapi masih yang belum melaksanakan Trias itu sendiri.

Sekolah menurut pelayanan kesehatan yang baik dan sesuai dengan Trias UKS seharusnya menjalankan program yang baik yang meliputi: bak mandi dikuras secara rutin 2-3 kali seminggu, tempat-tempat penampungan air ditutup rapat. Namun pada kenyataan masih ada sekolah yang belum sesuai dengan program yang sudah ada dan sebaiknya pihak sekolah khususnya kepala sekolah yang berperan penting dalam kegiatan sekolah harus bisa lebih baik dalam menangani permasalahan-permasalahan yang ada di sekitar sekolah dan yang lebih memprihatinkan pada waktu saya mengadakan penelitian ada sekolah yang mengabaikan kesehatan lingkungan sekitar dan hanya mengabaikan program yang sudah ada.

Peran Sekolah dalam meningkatkan kesehatan pada era globalisasi ini banyak tantangan bagi siswa yang dapat mengancam kesehatan fisik

dan jiwanya. Sedikit siswa yang menunjukkan perilaku tidak sehat, seperti lebih suka mengonsumsi makanan tidak sehat yang tinggi lemak, gula, garam, rendah serat. Perilaku tidak sehat ini, disebabkan lingkungan yang tidak sehat, seperti kurang bersihnya rumah, sekolah, atau lingkungan masyarakatnya. Tantangan lain tentang perilaku tidak sehat muncul dari diri siswa sendiri. Guru atau orang tua perlu memberikan bekal yang penting bagi siswa yaitu menciptakan kematangan diri siswa agar dapat berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademik.

Guru merupakan salah satu pendidik setelah orang tua, yang juga selalu ikut memperhatikan kondisi kesehatan siswanya di sekolah. Peran guru sangat penting dalam mendukung kelancaran penanaman perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa. Tetapi ada sebagian guru yang kurang peduli tentang kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari keseharian siswa misalnya, setelah siswa bermain (istirahat) siswa tidak cuci tangan, membuang sampah sembarangan, tidak ditegur guru. Begitu pula dengan siswa yang kurang peduli dengan kebersihan diri sendiri. Siswa hanya akan mementingkan apa yang di anggap bisa membuat diri senang saja.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti ini merupakan langkah awal yang akan mencoba mengungkapkan sejauh Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta. Oleh karena itu, masalah ini menjadikan sangat penting untuk diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah antara lain :

1. Masih ada sekolah yang belum melaksanakan program Trias Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta.
2. Sebagian guru ada yang kurang peduli terhadap program Trias Usaha Kesehatan Sekolah.
3. Belum adanya peran sekolah dalam meningkatkan program Usaha Kesehatan Sekolah pada era globalisasi.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut di atas, tidak menutup kemungkinan timbulnya masalah baru yang semakin luas. Untuk menghindari hal tersebut perlu diadakan pembatasan masalah dalam penelitian ini agar penelitian ini menjadi jelas. Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu permasalahan yang ada pada Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Seberapa besar pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah Se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah se-SD negeri wilayah selatan Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara praktis maupun secara teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Sebagai bahan acuan dan pengembangan bagi para mahasiswa dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

Bagi sekolah diharapkan agar mengetahui program Trias Usaha Kesehatan Sekolah dan dapat sebagai acuan dalam mendorong siswa memiliki minat yang tinggi untuk selalu berperilaku hidup bersih dan sehat.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.

1.UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)

Usaha Kesehatan Sekolah adalah bagian integral dari sistem Pendidikan Nasional yang juga berkaitan dengan sistem kesehatan Nasional menurut Depdikbud (1985:7). Sedangkan Menurut Soenarjo (2002:2), Usaha Kesehatan Sekolah adalah suatu usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah, dengan sasaran utama adalah anak-anak sekolah dan lingkungannya. Sedangkan Menurut Ahmad Selvia (2009:1), Usaha Kesehatan Sekolah atau UKS adalah upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah, dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan membimbing untuk menghayati, menyenangkan, dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.

Berdasarkan ketiga pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin dan peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

2. Tujuan UKS

Menurut Purnomo Ananto (1996:3-4), tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Dengan tujuan Usaha Kesehatan Sekolah yang sudah ada ini diharapkan agar sekolah mampu menciptakan lingkungan yang layak dan dapat dikatakan sehat dan bersih.

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) menurut Purnomo Ananto (1996: 3), adalah sebagai berikut:

a. Tujuan umum

Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

b. Tujuan khusus

Untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik yang didalamnya mencakup:

- 1) Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah dan di perguruan agama, di rumah tangga, maupun di lingkungan masyarakat.
- 2) Sehat, baik dalam arti fisik, mental maupun sosial.
- 3) Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkotika, obat-obatan berbahaya, alkohol dan rokok.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah bagaimana cara

menciptakan lingkungan yang sehat dan kehidupan sehat dalam lingkungan sekitar serta dapat membentuk suatu kepribadian yang baik dalam jiwa setiap individu.

3. Ruang Lingkup UKS

Ruang lingkup UKS menurut Purnomo Ananto (1996:4), meliputi:

a). pendidikan kesehatan, b). pelayanan kesehatan dan c). pembinaan lingkungan sekolah. Menurut H. fuad Ihsan (2011:1), Pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.

a. Pendidikan Kesehatan

Menurut Purnomo Ananto (1996: 20), pendidikan kesehatan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat tumbuh kembang sesuai, selaras, seimbang dan sehat baik fisik, mental dan sosial melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/ atau latihan yang diperlukan bagi peranannya dimasa yang akan datang.

1) Tujuan Pendidikan Kesehatan meliputi:

- a) Pengetahuan tentang ilmu kesehatan termasuk cara hidup sehat dan teratur
- b) Nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat
- c) Keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan
- d) Kebiasaan hidup sehari-hari yang sesuai dengan syarat kesehatan
- e) Kemampuan untuk melaksanakan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari

2. Pendidikan Kesehatan Sekolah dilaksanakan oleh:

- a) Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan: memberikan

pendidikan kesehatan kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum/GBPP yang berlaku.

b) Guru Kelas

Dalam hal tidak/belum ada guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, maka yang melaksanakan pendidikan kesehatan di sekolah adalah guru kelas.

b) Guru Pembina UKS

Guru Pembina UKS adalah guru yang telah mendapat penataran/pelatihan tentang UKS. Oleh karena itu Guru Pembina UKS tersebut harus menyampaikan/memberikan pendidikan kesehatan kepada peserta didik dalam bentuk praktis dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

d) Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah penanggung jawab pelaksanaan UKS di sekolah. Selain harus memberikan pembinaan kepada guru-guru yang bertugas, juga harus mampu memberikan pendidikan kesehatan kepada peserta didik baik secara langsung, misalnya menggantikan guru yang berhalangan hadir, atau secara tidak langsung.

3. Pendidikan Kesehatan dapat dilaksanakan:

a) Di sekolah

- 1) di kelas
- 2) di luar kelas

yang dilaksanakan baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

b) Di luar sekolah

- 1) di rumah, misalnya, dengan memberikan tugas Pekerjaan Rumah (PR) tentang Pendidikan Kesehatan
- 2) di masyarakat

4. Peningkatan Kesehatan meliputi:

- a) Kesehatan pribadi, termasuk kebersihan pribadi
- b) Makanan dan minuman sehat
- c) Pengetahuan tentang UKS
- d) Pencegahan penyakit (penyakit menular, tidak menular dan imunisasi)
- e) Kesehatan lingkungan
- f) Pendidikan keselamatan
- g) Pemeriksaan kesehatan
- h) Keseimbangan antara gerak dan istirahat
- i) P3K dan P3P

b. Pelayanan kesehatan

Menurut menurut Purnomo Ananto (1996:25), pelayanan kesehatan adalah pelayanan kesehatan di sekolah adalah upaya peningkatan (promosi), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya. Sedangkan Depdikbud (1985:49), Pelayanan kesehatan merupakan salah satu aspek yang dilaksanakan sebagai bagian integral dari upaya pembinaan kesehatan dan pengembangan sistem pembinaan kesehatan UKS.

- 1) Adapun kegiatan – kegiatan tersebut meliputi :
 - a) Peningkatan kesehatan (promotif) dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan ketrampilan.
 - b) Pencegahan (preventif) dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit.
 - c) Penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitatif) dilakukan kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera/agar dapat berfungsi optimal.
- 2) Tujuan pelayanan kesehatan meliputi:
 - a) Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat.
 - b) Meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan dan cacat.
 - c) Menghentikan proses penyakit dan pencegahan komplikasi akibat penyakit/kelainan, pengembalian fungsi dan peningkatan kemampuan peserta didik yang cedera/ agar dapat berfungsi optimal.
- 3) Pelayanan Kesehatan peserta didik dapat dilakukan sebagai berikut:
 - a) Disekolah dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler
 - b) Di puskesmas dan instansi kesehatan jenjang berikutnya

sesuai kebutuhan

Kesehatan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh petugas UKS kepada semua warga sekolah dengan pengawasan yang baik oleh pihak-pihak yang ahli dalam penanganan masalah pelayanan kesehatan yaitu puskesmas.

c. Lingkungan sekolah sehat

Menurut menurut Purnomo Ananto (1996:29-37), yang dimaksud dengan lingkungan sekolah sehat adalah lingkungan suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembangnya perilaku hidup sehat peserta didik serta pengaruh negatif yang dapat merusak.

- 1) Pembinaan lingkungan sekolah sehat perlu dilaksanakan karena:
 - a) Lingkungan dapat mempengaruhi kesehatan fisik maupun mental
 - b) Lingkungan sekolah yang sehat merupakan kondisi yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar secara keseluruhan dan diperlukan kesadaran, bahwa pendidikan (sekolah) adalah tanggung jawab orang tua, masyarakat dan pemerintah.
 - c) Lingkungan sekolah yang sehat merupakan suatu kondisi yang menunjang tumbuh kembangnya perilaku hidup sehat peserta didik (kondisi yang menunjang keberhasilan pendidikan kesehatan).
- 2) Pembinaan lingkungan sekolah sehat meliputi:
 - a) Kegiatan intrakurikuler
Kegiatan intrakurikuler ini melalui mata pelajaran pendidikan kesehatan atau pendidikan kesehatan yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain yang relevan.
 - b) Kegiatan ekstrakurikuler
Kegiatan ekstrakurikuler ini disalurkan dalam kegiatan lomba sekolah sehat, lomba kebersihan antar kelas, menggambar/melukis, mengarang, kerja bakti, piket kelas.
- 3) Pelaksanaan Pembinaan Lingkungan sekolah meliputi:
 - a) Pembinaan Lingkungan Sekolah
 - 1) Lingkungan Fisik Sekolah
 - a) Penyediaan air bersih: Agar airnya bersih tetap bersih maka sumber air tersebut perlu selalu

dipelihara sehingga tidak tercemar.

- b) Dibuatkan penampungan air bersih yang baik dan bertutup serta mudah dibersihkan.
- c) Tiap ruangan sebaiknya disediakan tempat pembuangan sampah
- d) Untuk pembuangan air limbah perlu dibuatkan saluran yang baik agar dapat mengalir lancar sehingga tidak ada genangan air.
- e) Kamar mandi, tempat wudhu, WC, dan paturasan setiap hari dibersihkan, antara lain: lantainya disapu dan disikat agar bersih dan tidak licin, air dalam bak sering diganti dengan yang baru.
- f) Kantin/warung sekolah perlu diadakan yang pengelolaannya dilakukan oleh sekolah baik guru atau penjaga sekolah.

Yang perlu mendapat perhatian dan pengawasan antara lain:

- (1) Makanan yang dijual hendaknya bergizi
- (2) Penyajian makanan hendaknya tertutup
- (3) Alat-alat dan perabotan yang bersih (memenuhi syarat kebersihan)
- (4) Harga terjangkau (relatif murah) oleh sebagian besar peserta didik.

2) Lingkungan nonfisik

Pembinaan lingkungan mental dan social yang sehat dilakukan melalui upaya pemantapan sekolah sebagai lingkungan pendidikan. Pembina lingkungan mental dan sosial dilakukan dalam bentuk kegiatan antara lain:

- a) Kepramukaan, PMR, Dokter Kecil
- b) Bakti sosial masyarakat sekolah terhadap lingkungan
- c) Perkemahan, penjelajahan
- d) Karnaval, bazar, lomba
- e) Shalat berjamaah di sekolah

a. Pembinaan lingkungan sekolah

1) Tujuan

- a) Meningkatkan pengetahuan orang tua peserta didik tentang hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan.
- b) Meningkatkan kemampuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan hidup sehat.

2) Cara Pelaksanaan

- a) Dilakukan dengan mengadakan kunjungan ke rumah-rumah oleh Tim Pelaksana UKS.
- b) Mengundang orang tua ke sekolah, bekerjasama dengan BP3/POMG, untuk mengikuti/mengadakan ceramah

- tentang kesehatan yang diselenggarakan oleh kesehatan.
- b. Pembinaan Masyarakat Sekitar
- 1) Pembinaan dilakukan dengan mengadakan pendekatan kemasyarakatan oleh Kepala Sekolah, guru, Tim Pelaksana UKS/Tim Pembina UKS Kecamatan, seperti: membina hubungan baik/bekerja sama dengan masyarakat sekitar sekolah melalui tokoh/pemuka masyarakat atau LKMD, ketua RT/RW dan organisasi masyarakat lainnya.
 - 2) Menyelenggarakan ceramah tentang kesehatan dan pentingnya air lingkungan sekolah sehat sebagai lingkungan yang dapat mendukung proses belajar mengajar.
 - 3) Penyuluhan masa, baik secara tatap muka maupun melalui media cetak, media elektronik, atau audio visual.
 - 4) Menyelenggarakan proyek panduan di sekolah.

4. Kedudukan UKS di Sekolah

Usaha Kesehatan Sekolah adalah Usaha Kesehatan Masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama Sonja Poernomo (1976:16). Yang dimaksud dengan sekolah adalah semua sekolah dari tingkatan Sekolah Dasar (SD) sampai dengan tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sehubungan dengan ini, bidang Pendidikan dan Kesehatan mempunyai peranan yang besar karena sekolah berada di bawah Departemen P dan K, secara fungsional Departemen Kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan anak didik.

Mengingat hal-hal tersebut di atas, Usaha Kesehatan Sekolah di jalankan atas dasar titik tolak pemikiran bahwa (Sonja Poernomo, 1976:17)

1. Sekolah merupakan lembaga yang dengan sengaja dihidupkan untuk mempertinggi derajat bangsa dalam segala aspek.
2. Usaha Kesehatan melalui masyarakat sekolah mempunyai

kemungkinan yang lebih efektif di antara beberapa usaha yang ada, untuk mencapai kebiasaan hidup sehat dari masyarakat pada umumnya, karena masyarakat sekolah:

- a. Mempunyai persentase yang tinggi
- b. Merupakan masyarakat yang telah terorganisir, sehingga mudah dicapai dalam rangka pelaksanaan usaha-usaha kesehatan masyarakat.
- c. Peka terhadap pendidikan pada umumnya, dapat menyebarkan modernisasi, karena dalam usia ini anak-anak sekolah berada dalam taraf perkembangan dan pertumbuhan mudah dibimbing dan dibina.

5. Hakikat Sekolah Dasar

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Berdasarkan Fuad Ihsan (2011:2) mengatakan bahwa Pendidikan merupakan suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya. Sekaligus juga menunjukkan sesuatu bagaimana warga Negara bangsanya berpikir dan berperilaku secara turun temurun hingga kepada generasi berikutnya yang dalam perkembangannya akan sampai pada tingkat peradaban yang maju atau meningkatnya kehidupan dan pembinaan kehidupan yang lebih sempurna. Sedangkan menurut Driyarkara (Ditjen Dikti,1983/1984:19) pendidikan adalah upaya manusia muda. Pengangkatan manusia ke taraf

insane itulah yang disebut mendidik. Pendidikan adalah pemanusiaan manusia muda.

Kesimpulan dari pengertian tersebut bahwa pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan yang menyesuaikan dengan lingkungan dan suatu pengarahan dan bimbingan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhannya dan agar terbentuk pribadi yang baik dalam menuju kedewasaan yang terarah. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan ketrampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ke tingkat kedewasaannya.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat diberikan ciri atau unsur umum dalam pendidikan:

- a. Pendidikan mengandung tujuan yang ingin dicapai, yaitu individu yang kemampuan-kemampuan dirinya berkembang sehingga bermanfaat untuk kepentingan kehidupan sebagai seorang individu, warga negara atau warga masyarakat.
- b. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan perlu melakukan usaha-usaha yang disengaja dan berencana dalam memilih isi (materi), strategi kegiatan, teknik penilaian yang sesuai.
- c. Kegiatan tersebut dapat diberikan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, pendidikan formal dan pendidikan non formal (Ditjen Dikti, 1983/1984:20).

Pendidikan dapat dirumuskan sebagai aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi

pribadinya, yaitu rohani (piker, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta ketrampilan-ketrampilan).

6. Melaksanakan Evaluasi dan Pelaporan UKS

Evaluasi menurut Purnomo Ananto (1996:38-45) evaluasi adalah proses mengukur hasil kegiatan pembinaan dan pengembangan UKS di sekolah yang telah dicapai dibandingkan dengan sasaran yang telah ditentukan sebagai bahan penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan UKS yang akan datang.

- a. Tujuan Evaluasi:
 - 1) Untuk mengetahui daya guna, hasil guna, tepat guna dan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi pada pelaksanaan program.
 - 2) Untuk memberikan umpan baik sebagai dasar penyempurnaan program pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah
- b. Sasaran dan Unsur yang Dievaluasi:
 - a) Peserta didik
Unsur yang dievaluasi dan cara mengevaluasinya.
 - 1) Tingkat Pengetahuan
Perubahan tingkat pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan kesehatan, cara mengevaluasinya dengan test tertulis atau lisan.
 - 2) Perilaku Hidup Sehat
Perubahan tingkah laku kebiasaan hidup sehari-hari dan ketrampilan dalam melaksanakan pola hidup sehat antara lain tidak membuang sampah sembarangan, pakaian bersih, rapih dan berpenampilan baik.
 - 3) Dampak Pelaksanaan UKS:
 - (a) Peserta didik yang tidak masuk sekolah karena sakit akan menurun
 - (b) Tinggi dan berat badan ideal (berdasarkan KMS Anak Sekolah) atau tumbuh kembang peserta didik berdasarkan usianya normal
 - (c) Keadaan kesehatan peserta didik secara umum baik.
 - b) Guru/Tenaga Kependidikan
Unsur-unsur pokok yang perlu dievaluasikan dari guru/tenaga kependidikan di sekolah adalah sebagai berikut:
 - 1) Tingkat pengetahuan

- Perubahan tingkat pengetahuan tentang kesehatan, khususnya yang berhubungan dengan Usaha Kesehatan Sekolah, cara mengevaluasi dengan pengamatan dan wawancara
- 2) Motivasi Mengajar

Guru hendaknya memiliki motivasi mengajar yang tinggi dan diiringi dengan peningkatan kemampuan mengajar yang bervariasi.
 - 3) Tidak merokok dan menyalah gunakan narkoba. Cara mengevaluasinya dengan pengamatan dan pemeriksaan.
 - 4) Keadaan Kesehatan

Syarat sebagai seorang guru harus memiliki kesehatan yang baik. Cara mengevaluasinya dengan pemeriksaan.
- c) Sekolah dan lingkungannya, Sasaran yang dievaluasi adalah sebagai berikut:
- 1) Gedung

Unsur-unsur yang dievaluasi adalah:

 - (a) ruang guru/kepala sekolah
 - (b) ruang kelas
 - (c) ruang UKS
 - (d) ruang ibadah
 - (e) warung/kantin sekolah
 - (f) ruang perpustakaan
 - 2) Sarana Sanitasi

Unsur-unsur yang dievaluasi adalah:

 - (a) sumber air bersih dan penampungannya
 - (b) jamban, peturasan, kamar mandi
 - (c) pembuangan air limbah
 - (d) penampungan/pembuangan sampah
 - 3) Halaman dan Pekarangan

Unsur-unsur yang dievaluasi adalah:

 - (a) Halaman sekolah
 - (b) Pagar sekolah
 - (c) Kebun sekolah/apotek hidup
 - 4) Program

Sasaran yang dievaluasi pada program atau rencana kegiatan pelaksanaan UKS adalah sebagai berikut:

 - (a) Apakah rencana kerja sudah disusun berdasarkan
 - (1) Identifikasi masalah dan upaya pemecahan masalah
 - (2) Peningkatan pengembangan
 - (b) Keterangan jenis kegiatan

Apakah jenis-jenis kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prioritas kebutuhan.
 - (c) Keterlaksanaan program

Apakah program yang disusun dapat dilaksanakan

dengan baik, terutama yang menyangkut masalah:

- (1) Target sasaran ini baik yang menyangkut kualitas maupun kuantitas
- (2) Waktu
- (3) Dana
- (4) Manusia/personalia yang melaksanakan (Tim pelaksana UKS secara keseluruhan)

5) Teknik Melaksanakan Evaluasi

(a) Tes

Yaitu dengan mengajukan beberapa pernyataan baik tertulis (seperti angket/kuesioner) ataupun tes lisan.

(b) Pengamatan

Teknik pengamatan ini maksudnya adalah melakukan observasi terutama pada hal-hal yang nampak terlihat oleh mata.

(c) Skala sikap

Skala sikap atau tes perbuatan ini adalah untuk memperkuat hasil evaluasi, terutama terhadap hasil tes tertulis/lisan, dan pengamatan serta hasil wawancara sehingga yang melakukan evaluasi mendapat gambaran yang lebih jelas.

(d) Wawancara

Wawancara atau tatap muka adalah salah satu teknik evaluasi yang dapat digunakan terutama untuk memperkuat hasil pengamatan.

(e) Pemeriksaan/Pengukuran

Teknik pemeriksaan ini adalah berupa pemeriksaan kesehatan (termasuk pengukuran tinggi dan berat badan) baik yang menyangkut kesehatan pribadi maupun kesehatan lingkungan.

(f) Analisa Data

Teknik analisa data adalah untuk mengetahui apakah seluruh kegiatan/pengelolaan UKS di sekolah dapat direkam dengan pencatatan-pencatatan pada buku-buku yang sesuai dengan fungsinya.

6) Pelaksanaan Evaluasi

(a) Setiap hari/terus menerus

Evaluasi yang diadakan meliputi: pemeriksaan kuku, gigi, kulit, mulut, rambut dan kantin/warung sekolah.

(b) Setiap minggu/setiap bulan

Evaluasi yang diadakan meliputi: ruang UKS, sarana sanitasi, dan halaman pekarangan.

(c) Catur wulan

Selesai ujian sampai dengan menerima raport, yang dievaluasi antara lain, dampak pembinaan/pelaksanaan UKS terhadap peserta didik,

mengukur tinggi dan berat badan. Caranya dengan mengadakan wawancara dengan orang tua peserta didik pada waktu menerima raport.

(d) Enam bulan sekali

Hal-hal yang dievaluasi terutama yang menyangkut manajemen dan pengelolaan program.

7) Pelaksana Evaluasi

a) Kepala sekolah

Sebagai ketua tim pelaksana UKS di sekolah mempunyai peranan penting dan menentukan atas keberhasilan UKS. Oleh karena itu kepala sekolah dituntut lebih banyak melaksanakan evaluasi di sekolah yang dipimpinnya.

b) Guru

Sebagai orang yang disertai tugas untuk melaksanakan dan mengelola UKS di sekolah, maka guru mempunyai kewajiban untuk lebih seksama dalam melaksanakan evaluasi yaitu mulai dari perencanaan program, kemudian bagaimana hasilnya dan juga bagaimana dampak pelaksanaan UKS.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang hamper sama pernah dilakukan oleh Agus Istyawan dan Mei Eko Prasetyo

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Agus Istyawan (2012), penelitian ini meneliti tentang strata pelaksanaan UKS di SD Negeri Se-Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel, yaitu pelaksanaan UKS di SD Negeri Se-Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang 2012. Populasi dalam penelitian ini SD Negeri Se-Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang yang berjumlah 7 SD Negeri. Hasil dari penelitian terhadap pelaksanaan UKS di SD Negeri Se-Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang mencapai 55% atau

rata-rata 26,43% poin yang termasuk dalam strata standar.

2. Penelitian yang relevan yaitu yang relevan dilakukan oleh Mei Eko Prasetyo tahun 2008. Populasinya adalah semua guru pembina UKS di sekolah dasar se-Kecamatan Depok yang berjumlah 52 orang guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan guru pembina UKS di sekolah dasar se-Kecamatan Depok hasil 7,7% tanggapannya berada kategori sangat baik 26,9% tanggapannya baik, 38,5% tanggapannya sedang, 17,3% tanggapannya sangat kurang.

C. Kerangka Berpikir

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan hal yang sangat penting diadakan di sekolah. Oleh karena itu kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) harus berjalan dengan lancar. Namun demikian masih saja ada pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta yang belum berjalan sesuai yang diharapkan oleh pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Usaha kesehatan sekolah adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. Usaha kesehatan sekolah mempunyai 3 (tiga) program, yang dikenal sebagai TRIAS UKS, yang terdiri dari: (1) pendidikan kesehatan, (2) pelayanan kesehatan di sekolah, (3) lingkungan kehidupan sekolah yang sehat. Pelaksanaan program UKS yang dilakukan secara benar akan memberikan banyak manfaat, baik bagi para peserta didik pada

khususnya dan lingkungan sekolah pada umumnya. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan survei seara langsung tentang proses pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah UKS) Se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta. Hasil survei akan memberikan gambaran tentang pelaksanaan program yang dilakukan, dan selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki kebijakan dan pelaksanaan program yang akan datang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel tanpa memuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif adalah penelitian sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan teknik pengumpulan data berupa angket serta teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah Se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta pelaksanaan yang dimaksud adalah suatu program pelaksanaan UKS di sekolah dasar Se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta yang meliputi: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah yang sehat yang diperoleh melalui pengukuran dengan menggunakan angket.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta yang berjumlah 17. Pada penelitian ini

seluruh populasi dijadikan sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Tabel 1. Data SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta

No	SD	Kecamatan
1	Keputran 1	Kraton
2	Keputran 2	Kraton
3	Kraton	Kraton
4	Panembahan	Kraton
5	Keputran A	Kraton
6	Gedongkiwo	Mantrijeron
7	Suryodiningratan 1	Mantrijeron
8	Suryodiningratan 2	Mantrijeron
9	Suryodiningratan 3	Mantrijeron
10	Suryowijayan	Mantrijeron
11	Minggiran	Mantrijeron
12	Timuran	Mantrijeron
13	Kintelan I	Mergangsan
14	Kintelan II	Mergangsan
15	Karanganyar	Mergangsan
16	Prawirotaman	Mergangsan
17	Pujokusuman	Mergangsan

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket milik Mei Eko Prasetyo tahun 2008 dengan reliabilitas, pendidikan kesehatan: 0,936, pelayanan kesehatan: 0,939, pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat: 0,952

Berikut ini disajikan tabel kisi-kisi Instrumen Penelitian mengenai pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah Se-SD negeri wilayah selatan Yogyakarta.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	BUTIR TES
Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta	a. Pendidikan kesehatan	a) Pengetahuan dan ketrampilan tentang hidup bersih dan sehat (PHBS)	1,2*,3,4,5*,6,7
		b) Penanaman perilaku atau kebiasaan hidup sehat	8,9*,10,11,12,13*,14,15
		c) Pelatihan dan penanaman pola hidup sehat	16,17,18*
	b. Pelayanan kesehatan	a) Kegiatan peningkatan kesehatan (promotif)	19,20,21*,22,24,25*,26,27
		b) Kegiatan pencegahan (preventif)	28,29,30*,31,32,33,34,35*,36,37*,38
		c) Kegiatan penyembuhan dan pemulihan (rehabilitas)	39,40*,41,42,43,44*,45,46,47,48,50,51*,52,53,54,55,56*,57,58*,59
	c. Pembinaan lingkungan sekolah	a) Lingkungan fisik	60,61*,62,63,64
		b) Lingkungan non fisik	*,65,66,67,68,69,70

Keterangan :

- Butir tes yang bertanda * adalah pernyataan negative
- Butir tes yang tidak bertanda * adalah pernyataan positif
- Mei Eko Prasetyo (2008)

2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara memberikan angket pada responden. Sedangkan urutan teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari surat izin penelitian dari Dekan di FIK UNY, kemudian peneliti mencari surat izin penelitian.
- b. Peneliti datang ke Kantor Gubernur Yogyakarta untuk meminta surat izin penelitian.
- c. Peneliti datang ke kantor Walikota Yogyakarta untuk mengurus surat izin penelitian.
- d. Peneliti mendapat izin penelitian dari kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY.
- e. Peneliti datang ke sekolah-sekolah untuk menyampaikan surat tembusan izin penelitian sekaligus meminta izin kepada kepala sekolah.
- f. Peneliti datang ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian untuk memberikan angket kepada kepala sekolah.
- g. Peneliti datang ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian untuk mengambil angket yang telah diisi oleh kepala sekolah dan meminta surat keterangan penelitian dari sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif, Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, menentukan nilai-nilai statistik. Sedangkan teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket ini menggunakan persentase. Untuk menghitung persentase

responden yang termasuk pada katagori tertentu di setiap aspek adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = frekuensi

N = jumlah sampel

Data dikelompokkan menjadi 4 katagori yaitu : Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, dan Sangat Rendah.

Tabel 3. Pengkatagorian Data

No.	Rentang	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$M - 1,5SD \leq X$	Sangat Kurang

Sumber: Syarifudin (2013: 108)

Keterangan :

M= Mean Ideal

X= Faktor Pendukung

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

Data penelitian tentang pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta, diperoleh dengan cara penyebaran angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berjumlah 70 pertanyaan. Angket kemudian diisi oleh Kepala Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta dengan jumlah 17 responden. Secara keseluruhan memperoleh nilai maksimum sebesar 256.00, nilai minimum 179.00, rerata diperoleh sebesar 227.82, median 232.00, modus 232.00 serta standar deviasi (SD) 17.31. Data yang diperoleh di dalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari faktor Pendidikan kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan Lingkungan Sekolah. Data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel yang ada di lampiran.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta masing-masing secara berurutan memperoleh data skor maksimum sebesar 256.00, nilai minimum 179.00, rerata diperoleh sebesar 227.82, median 232.00, modus 232.00 serta standar deviasi (SD) 17.31. Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari faktor pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah.

Setelah data faktor-faktor didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori.

Data tabel distribusi pengkategorian pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Pengkategorian Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat baik	$227.50 < X$	10	58.82%
2.	Baik	$192.50 < X \leq 227.50$	6	35.29%
3.	Sedang	$157.50 < X \leq 192.50$	1	5.89%
4.	Kurang	$122.50 < X \leq 157.50$	0	0.00%
5	Sangat kurang	$X \leq 122.50$	0	0.00%
Jumlah			17	100%

Diketahui:

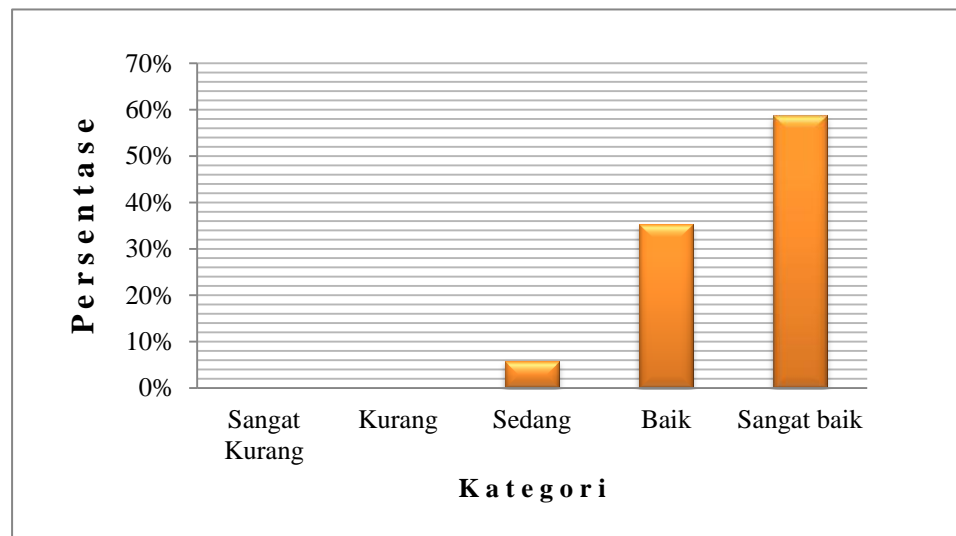
$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (280+70) = 175$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (280-70) = 35$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta yaitu sebanyak 10 responden (58.82%) menyatakan sangat baik, 6 responden (35.29%) menyatakan baik, 1 responden (5.89%) menyatakan sedang, 0 responden (0.00%) menyatakan rendah, dan 0 responden (00.00%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta adalah dominan sangat baik, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada data

pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta dengan nilai 227.82, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “sangat baik”.

Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta

Adapun sumbangan presentase per faktor dijelaskan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 5. Sumbangan Persentase Per Faktor

No.	Faktor	X	%
		Total	%
1	Pendidikan kesehatan	1073	27,71%
2	Pelayanan kesehatan	1557	40,20%
3	Pembinaan lingkungan sekolah	1243	32,09%
	Jumlah	3873	100%

Faktor-faktor pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta atas 3 indikator yaitu berasal dari faktor pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah. Deskripsi faktor-faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian didapatkan faktor Pendidikan Kesehatan dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta diukur dengan angket berjumlah 20 butir dengan skor 1 s.d. 4 masing-masing secara berurutan memperoleh skor maksimum sebesar 77.00, sekor minimum 43.00, rerata diperoleh sebesar 64.12, median 63.00, modus 61.00 serta standar deviasi (SD) 7.95.

Data faktor Pendidikan Kesehatan didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor Pendidikan Kesehatan dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta

Tabel 6. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Pendidikan Kesehatan

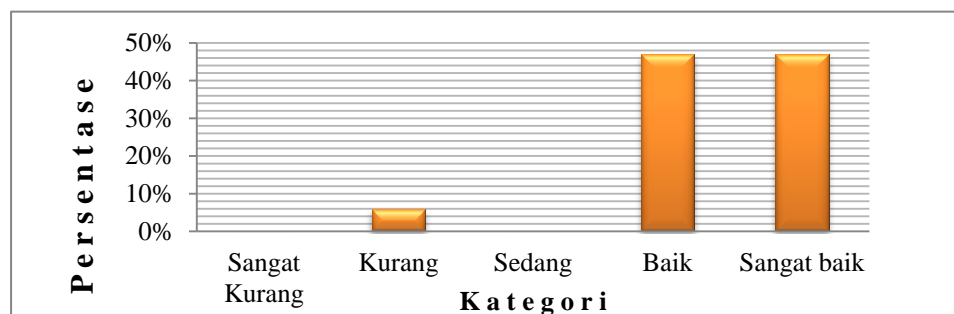
No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat baik	$65 < X$	8	47.06%
2.	Baik	$55 < X \leq 65$	8	47.06%
3.	Sedang	$45 < X \leq 55$	0	0.00%
4.	Kurang	$35 < X \leq 45$	1	5.89%
5	Sangat kurang	$X \leq 35$	0	0.00%
Jumlah			17	100%

Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (80+20) = 50$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (80-20) = 10$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta yaitu sebanyak 8 responden (47.06%) menyatakan sangat baik, 8 responden (47.06%) menyatakan baik, 0 responden (0.00%) menyatakan sedang, 1 responden (5.89%) menyatakan kurang, dan 0 responden (00.00%) menyatakan sangat kurang. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor Pendidikan Kesehatan dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta adalah dominan sangat baik dan baik, namun bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor Pendidikan Kesehatan dengan nilai 63.12 maka nilai tersebut masuk dalam kategori “baik”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor Pendidikan kesehatan di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut



Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Pendidikan Kesehatan

2. Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian didapatkan faktor pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta diukur dengan angket berjumlah 29 butir dengan skor 1 s.d. 4 masing-masing secara berurutan memperoleh skor maksimum sebesar 106.00, skor minimum 66.00, rerata diperoleh sebesar 91.59, median 90.00, modus 90.00 serta standar deviasi (SD) 9.29.

Dari data faktor Pelayanan Kesehatan didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta.

Tabel 7. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Pelayanan Kesehatan

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat baik	$94.25 < X$	7	41.18%
2.	Baik	$79.80 < X \leq 94.25$	9	52.94%
3.	Sedang	$65.30 < X \leq 79.80$	1	5.89%
4.	Kurang	$50.75 < X \leq 65.30$	0	0.00%
5	Sangat kurang	$X \leq 50.75$	0	0.00%
Jumlah			17	100%

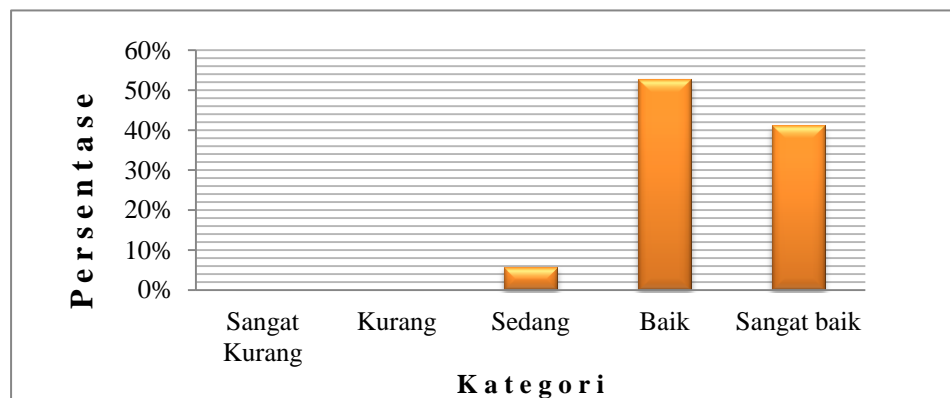
Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (116+29) = 72.50$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (116-29) = 14.50$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta yaitu sebanyak 7 responden (41.18%)

menyatakan sangat baik, 9 responden (52.94%) menyatakan baik, 1 responden (5.89%) menyatakan sedang, 0 responden (0.00%) menyatakan kurang, dan 0 responden (00.00%) menyatakan sangat kurang. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta adalah dominan baik, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor pelayanan kesehatan dengan nilai 91.59 maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “baik”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor pelayanan kesehatan di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Pelayanan Kesehatan

Pada faktor Pelayanan Kesehatan terdapat 3 indikator yang mempengaruhinya. Ketiga indikator tersebut adalah:

a. Pelayanan Kesehatan bersifat Promotif

Hasil penelitian didapatkan faktor Pelayanan Kesehatan yang bersifat promotif dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta diukur dengan

angket berjumlah 11 butir dengan skor 1 s.d. 4 masing-masing secara berurutan memperoleh skor maksimum sebesar 42.00, secor minimum 24.00, rerata diperoleh sebesar 33.35, median 34.00, modus 38.00 serta standar deviasi (SD) 4.61.

Dari data faktor Pelayanan Kesehatan yang bersifat promotif didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor Pelayanan Kesehatan yang bersifat promotif dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta.

Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Pelayanan Kesehatan bersifat Promotif

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat baik	$35.75 < X$	6	35.29%
2.	Baik	$30.25 < X \leq 35.75$	7	41.18%
3.	Sedang	$24.75 < X \leq 30.25$	3	17.65%
4.	Kurang	$19.25 < X \leq 24.75$	1	5.89%
5	Sangat kurang	$X \leq 19.25$	0	0.00%
Jumlah			17	100%

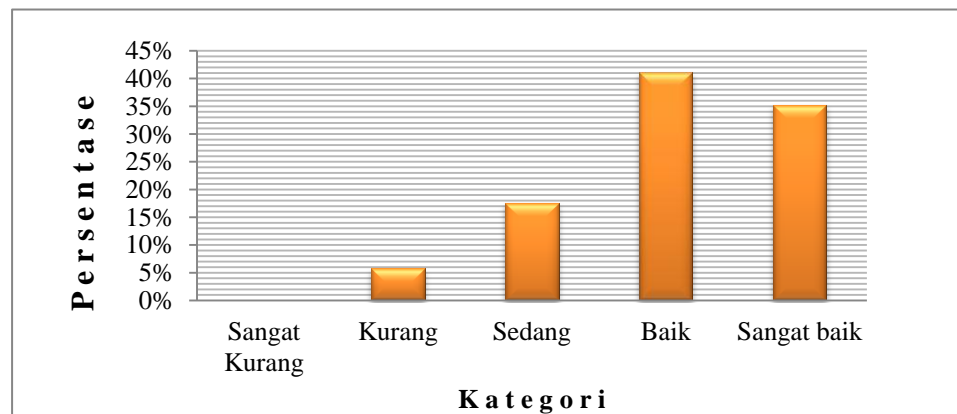
Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (44+11) = 27.50$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (44-11) = 5.50$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta yaitu sebanyak 6 responden (35.29%) menyatakan sangat baik, 7 responden (41.18%) menyatakan baik, 3 responden (17.65%) menyatakan sedang, 1 responden (5.89%) menyatakan kurang, dan 0 responden

(00.00%) menyatakan sangat kurang. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor Pelayanan Kesehatan yang bersifat promotif dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta adalah dominan baik, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor Pelayanan Kesehatan yang bersifat promotif dengan nilai 33.35 maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “baik”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor Pelayanan kesehatan bersifat promotif di atas, selanjutnya akan



Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Pelayanan Kesehatan bersifat Promotif

b. Pelayanan Kesehatan bersifat Preventif

Dari hasil penelitian didapatkan faktor Pelayanan Kesehatan yang bersifat preventif dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta diukur dengan angket berjumlah 11 butir dengan skor 1 s.d. 4 masing-masing secara berurutan memperoleh skor maksimum sebesar 40.00, skor minimum 24.00, rerata diperoleh

sebesar 33.12, median 35.00, modus 34.00 serta standar deviasi (SD) 3.97.

Setelah data faktor pelayanan kesehatan yang bersifat preventif didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor pelayanan kesehatan yang bersifat preventif dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta.

Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Pelayanan Kesehatan bersifat Preventif

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat baik	$35.75 < X$	7	41.18%
2.	Baik	$30.25 < X \leq 35.75$	9	52.94%
3.	Sedang	$24.75 < X \leq 30.25$	0	0.00%
4.	Kurang	$19.25 < X \leq 24.75$	1	5.89%
5	Sangat kurang	$X \leq 19.25$	0	0.00%
Jumlah			17	100%

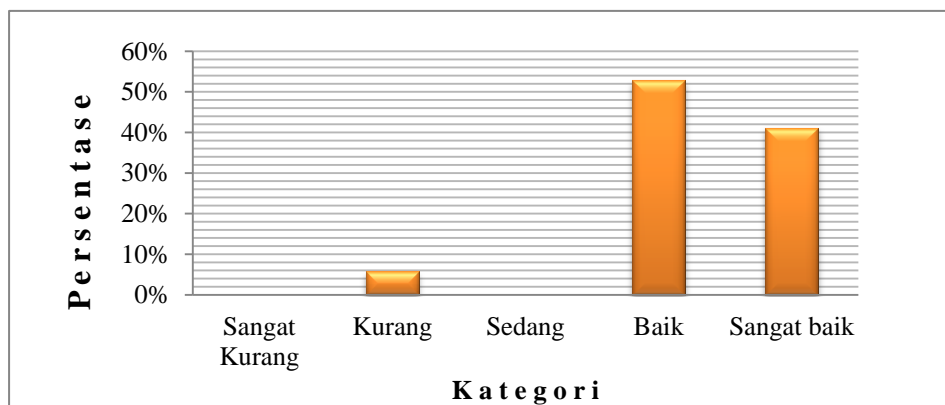
Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (44+11) = 27.50$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (44-11) = 5.50$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor Pelayanan Kesehatan yang bersifat preventif dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta yaitu sebanyak 7 responden (41.18%) menyatakan sangat baik, 9 responden (52.94%) menyatakan baik, 0 responden (0.00%) menyatakan sedang, 1 responden (5.88%) menyatakan kurang, dan 0 responden (00.00%) menyatakan sangat kurang. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor pelayanan kesehatan yang bersifat

preventif dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta adalah dominan baik, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor pelayanan kesehatan yang bersifat preventif dengan nilai 35.12 maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “baik”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor Pelayanan kesehatan bersifat preventif di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Pelayanan Kesehatan Bersifat Preventif

c. Pelayanan Kesehatan bersifat Kuratif dan Rehabilitatif

Dari hasil penelitian didapatkan faktor Pelayanan Kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta diukur dengan angket berjumlah 7 butir dengan skor 1 s.d. 4 masing-masing secara berurutan memperoleh skor maksimum sebesar 28.00, sekor minimum 18.00, rerata diperoleh sebesar 23.12, median 24.00, modus 24.00 serta standar deviasi (SD) 2.71.

Setelah data faktor Pelayanan Kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor pelayanan kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta.

Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Pelayanan Kesehatan Bersifat Kuratif dan Rehabilitatif

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat baik	$22.75 < X$	12	70.59%
2.	Baik	$19.25 < X \leq 22.75$	2	11.76%
3.	Sedang	$15.75 < X \leq 19.25$	3	17.65%
4.	Kurang	$12.25 < X \leq 15.75$	0	0.00%
5	Sangat kurang	$X \leq 12.25$	0	0.00%
Jumlah			17	100%

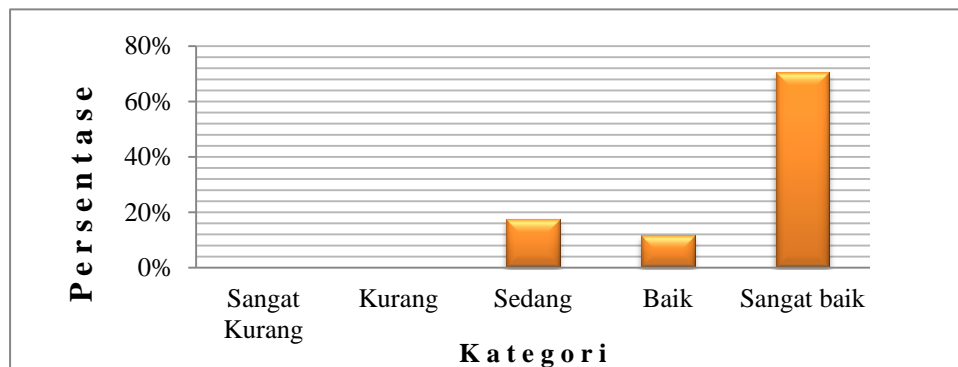
Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (28+7) = 17.50$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (28-7) = 3.50$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor pelayanan kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta yaitu sebanyak 12 responden (70.59%) menyatakan sangat baik, 2 responden (11.76%) menyatakan baik, 3 responden (17.65%) menyatakan sedang, 0 responden (0.00%) menyatakan kurang, dan 0 responden (00.00%) menyatakan sangat kurang. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor pelayanan kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif

dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta adalah dominan sangat baik, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor pelayanan kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dengan nilai 23.12 maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “sangat baik”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor pelayanan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Pelayanan Kesehatan Bersifat Kuratif dan Rehabilitatif

3. Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah

Dari hasil penelitian didapatkan faktor pembinaan lingkungan sekolah dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD negeri wilayah selatan Yogyakarta diukur dengan angket berjumlah 21 butir dengan skor 1 s.d. 4 masing-masing secara berurutan memperoleh skor maksimum sebesar 81.00, sekor minimum 61.00, rerata diperoleh sebesar 73.12, median 73.00, modus 71.00 serta standar deviasi (SD) 5.12.

Setelah data faktor pembinaan lingkungan sekolah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor pembinaan lingkungan sekolah dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD negeri wilayah selatan Yogyakarta.

Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat baik	$68.25 < X$	15	88.24%
2.	Baik	$57.75 < X \leq 68.25$	2	11.76%
3.	Sedang	$47.25 < X \leq 57.75$	0	0.00%
4.	Kurang	$36.75 \leq X \leq 47.25$	0	0.00%
5	Sangat kurang	$X \leq 36.75$	0	0.00%
Jumlah			17	100%

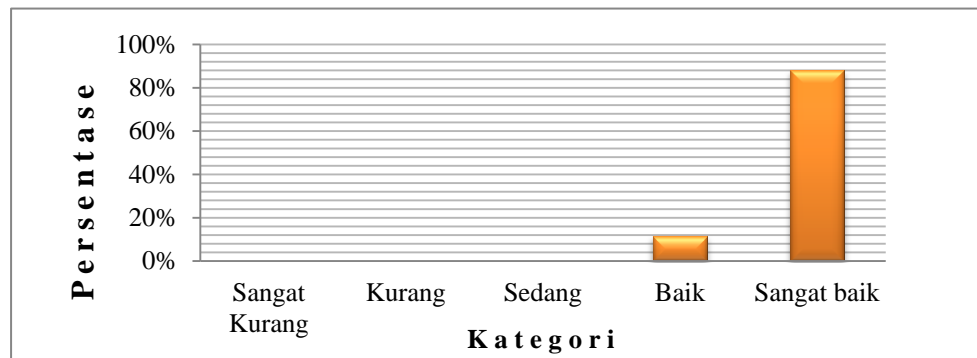
Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (84+21) = 52.50$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (84-21) = 10.5$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor pembinaan lingkungan sekolah dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta yaitu sebanyak 15 responden (88.24%) menyatakan sangat baik, 2 responden (11.76%) menyatakan baik, 0 responden (0.00%) menyatakan sedang, 0 responden (0.00%) menyatakan kurang, dan 0 responden (00.00%) menyatakan sangat kurang. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor pembinaan lingkungan sekolah dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta adalah dominan sangat baik, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada faktor

pembinaan lingkungan sekolah dengan nilai 73.12 maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “sangat baik”. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor pembinaan lingkungan sekolah di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut



Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Pembinaan Lingkungan Sekolah

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta sebagian besar pada kategori sangat baik. Hasil dari penelitian di Sekolah Dasar se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta terhadap hasil pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta adalah sangat baik didasari atas tiga faktor, yang meliputi: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan sekolah.

Pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah Se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta berdasarkan faktor pendidikan kesehatan, diperoleh hasil yaitu 27,71 %. Menurut Sonja Poernomo (1976:21)

pendidikan kesehatan bertujuan untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat kepada anak didik agar dapat turut bertanggung jawab terhadap kesehatan dirinya serta lingkungannya dan ikut aktif dalam usaha-usaha kesehatan. Dengan adanya penerapan tentang pendidikan kesehatan ini diharapkan agar pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah dapat berjalan sesuai yang diharapkan dan dapat mendapatkan hasil yang maksimal.

Pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah Se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta berdasarkan faktor pelayanan kesehatan, diperoleh hasil yaitu 40,20 %. Menurut Purnomo Ananto (1996:25) Pelayanan kesehatan adalah pelayanan kesehatan di sekolah adalah upaya bertujuan peningkatan, pencegahan, pengobatan dan pemulihan yang dilakukan peserta didik dan lingkungan. Dengan adanya pelayanan kesehatan ini diharapkan peserta didik dapat memelihara diri dan lingkungan sekitar agar terbentuk perilaku hidup sehat.

Pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah Se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta berdasarkan faktor pembinaan lingkungan sekolah diperoleh hasil yaitu 32,09 %. Menurut Purnomo Ananto (1996:29) lingkungan sekolah sehat adalah lingkungan suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembangnya perilaku hidup sehat peserta didik serta pengaruh negatif. Dengan diadakan pembinaan ini disarankan peserta didik dapat mengembangkan lingkungan fisik maupun non fisik yang dapat bermanfaat bagi kehidupan selanjutnya.

Dari hasil keseluruhan diperoleh data sangat baik yaitu 58,82% dipengaruhi oleh maksimalnya pemberian pelatihan P3K kepada kader sekolah atau dokter kecil sehingga kemampuan dokter kecil dalam memberikan pertolongan ringan sangat baik, diperoleh data baik 35,29% dipengaruhi oleh pemanfaatan sarana prasarana yang tersedia dan diperoleh data sedang 5,89% dipengaruhi upaya dalam memberantas tempat yang bisa menjadi sumber infeksi sehingga ada kemungkinan siswa dapat mengalami infeksi dan juga pengawasan terhadap makanan yang dijual oleh para pedagang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah se-SD Negeri wilayah selatan Yogyakarta sangat baik yaitu 58.82%, baik yaitu 35.29%, sedang yaitu 5.89%, kurang yaitu 0.00%, sedangkan sangat kurang yaitu 0.00%

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, terutama bagi pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta, diantaranya:

1. Timbulnya semangat guru untuk terus meningkatkan dan mempertahankan pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah yang sudah ada
2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta
3. Meningkatkan antusiasme siswa untuk mengetahui pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta

C. Keterbatasan Penelitian

Kendatipun penelitian ini berhasil mengungkapkan pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri Wilayah Selatan

Yogyakarta, bukan berarti bahwa hasil penelitian ini tanpa ada kelemahan. Beberapa kelemahan yang mungkin dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Dalam penelitian ini pengambilan datanya menggunakan instrumen angket sehingga ada kemungkinan dalam pengisiannya, responden dipengaruhi oleh kondisi yang berbeda-beda (suasana yang susah, marah, gembira, sedih, lelah, dan sebagainya) dan sulit dikontrol.
2. Sulitnya pengambilan data pada kepala sekolah karena kesibukan kepala sekolah yang tidak menentu
3. Pembina tidak dilibatkan dalam pengisian angket dikarenakan ada sebagian kepala sekolah yang tidak memperbolehkan Pembina mengisi angket tersebut

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya:

1. Bagi Dosen

Diharapkan dapat meningkatkan loyalitasnya sebagai pengajar maupun pembimbing dalam upaya meningkatkan prestasi akademik anak didiknya.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat mengetahui pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah se-SD Negeri Wilayah Selatan Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Istyawan. (2012). *Pelaksanaan UKS Di SD Negeri Se-Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang*.
- Ahmad Selvia. (2009). *Usaha Kesehatan Sekolah*, Jakarta: Masmmedia Buana Pustaka.
- Depdikbud. (1985). *Petunjuk Pelaksanaan Pedoman dan Pengembangan UKS Untuk Tingkat Sekolah Dasar*. Jakarta: Dinas P dan K Propinsi Daerah Tingkat 1 Jawa Tengah.
- Depkes RI. (2002). *Cara Melaksanakan UKS*, Jakarta
- Fuad Ihsan. (2010). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Renika Cipta
- Ichsan M. (1988). *Pendidikan Kesehatan*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Mei Eko Prastyo. (2008). *Tanggapan Guru Pembina UKS Tentang Pelaksanaan Tiga Program Pokok UKS (Trias UKS) di Sekolah Dasar*.
- Pieter Noya dkk. (1983). *Pedoman Guru Kesehatan*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Purnomo Ananto. (1996). *Cara Melaksanakan UKS di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kepala Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi.
- Soenarjo RJ. (2002) *Usaha Kesehatan Sekolah (uks)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sonja Poernomo dkk. (1976). *Usaha Kesehatan Sekolah*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Sugiono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syarifudin. (2013). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindi Litera Media.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl.Colombo No.1 Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : /PKS/I/2013
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS
Lampiran 1
Kepada Yth : **Erwin Setyo K., M.Kes.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Chatarina Shinta Nara MN
NIM : 10604221034
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PROGRAM UKS DI SD N KEPUTRAN 1

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Desember 2013
Kapodi PGSD Penjas.

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 2

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Chataria Shinta Nara Meganingrum

Nomor Mahasiswa : 1060221034

Program Studi : SI PGSD Penjas

Judul Skripsi : "Pelaksanaan Program Usaha
Kesetaraan Sekolah Se-UPT wibiyah Selatan
Yogyakarta"


Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : 16 Juni s/d 16 Juli

Tempat / objek : Se-UPT wibiyah Selatan Yogyakarta

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih .

Yogyakarta, 11 Juni 2014

Yang mengajukan,


ch. Shinta nara meganingrum
NIM. 1060221034

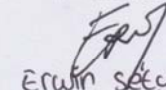
Mengetahui :

Kaprodi. SI PGSD Penjas,



Drs. Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing,



Erwin Setyo K.M.Kes
NIP. 19751018 200501 1002

Lampiran 3

LEMBAR PENGESAHAN

Judul penelitian :

“PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH
SE-UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA“

Nama : Chatarina Shinta Nara Meganingrum

NIM : 10604221034

Prodi : S-1 PGSD Penjas

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

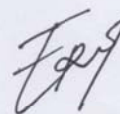
Yogyakarta, 11 Juni 2014

Koord. Prodi PGSD Penjas

Dosen Pembimbing



Drs. Sriawan, M.Kes
NIP. 19580830 198703 1 002

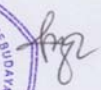


Drs. Erwin Setyo, K.M.Kes
NIP. 19751018 200501 1002

Mengetahui,

Kasubag.Pendidikan FIK UNY




Sutiye, S.si

NIP. 19760552 199903 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Lampiran 4

Nomor : 507 /UN.34.16/PP/2014 12 Juni 2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Chatarina Shinta Nara Meganingrum
NIM : 10604221034
Jurusan/Prodi : POR/S1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Juni s.d. Juli 2014
Tempat/obyek : Se-UPT Wilayah Selatan Yogyakarta
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Se-UPT Wilayah Selatan Yogyakarta.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Ka. UPT
2. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/313/6/2014

Lampiran 5

Identifikasi Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Nomor : 507/N.34.16/PP/2014
Tanggal : 12 JUNI 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : CHATARINA SHINTA NARA MEGANINGRUM NIP/NIM : 10604221034
Alamat : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, POR/PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH SE-UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 13 JUNI 2014 s.d 13 SEPTEMBER 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 13 JUNI 2014

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susjowati, SH

NIP. 19580120198503 2 003

Pembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C. Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562662

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

Lampiran 6

NOMOR : 070/2122

3901/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/M/313/6/2014 Tanggal : 13/06/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendaftaran, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : CHATARINA SHINTA NARA M. NO MHS / NIM : 10604221034
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Erwin Setyo K., M.Kes.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH SE-UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA

- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 13/06/2014 Sampai 13/09/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

CHATARINA SHINTA NARA M.

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SD Keputran 1 Yogyakarta
5. Kepala SD Keputran 2 Yogyakarta
3. Kepala SD Kraton Yogyakarta

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 16-6-2014

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

9. Kepala SD Gedongkiwo Yogyakarta
10. Kepala SD Suryodiningratan I Yogyakarta
11. Kepala SD Suryodiningratan II Yogyakarta
12. Kepala SD Suryodiningratan III Yogyakarta
13. Kepala SD Suryowijayan Yogyakarta
14. Kepala SD Minggiran Yogyakarta
15. Kepala SD Jogokaryan Yogyakarta
16. Kepala SD Kanisius Pugeran I Yogyakarta
17. Kepala SD Kanisius Kumendaman Yogyakarta
18. Kepala SD Timuran Yogyakarta
19. Kepala SD Pujokusuman I Yogyakarta
20. Kepala SD Kintelan I Yogyakarta
21. Kepala SD Kintelan II Yogyakarta
22. Kepala SD Karanganyar Yogyakarta
23. Kepala SD Surokarsan II Yogyakarta
24. Kepala SD Prawirotaman Yogyakarta
25. Kepala SD Kanisius Kintelan I Yogyakarta
26. Kepala SD Bopkri Bintaran Yogyakarta
27. Kepala SD Taman Muda IP Yogyakarta
28. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEPUTRAN 2
TERAKREDITASI "A"

Jl. Kadipaten Kidul No.17 Yogyakarta ☒ 55133 ☎ (0274) 381840
Email: keputran2jogja@telkom.net.id, Website : www.sdnkeputran2.sch.id

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN

No : 424 / 30

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Keputran 2 :

Nama : Sigit Muryanto,S.Pd
NIP : 19650908 198604 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Keputran 2 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : CHATARINA SHINTA NARA M
No.MHS / NIM : 10604221034
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Keterangan : Nama yang tertulis diatas benar - benar telah melakukan
Penelitian di SD Keputran 2 Yogyakarta pada tanggal :
19 Juli 2014 , dengan judul penelitian
skripsi : " PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN
SEKOLAH SE – UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA "

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 19 Juli 2014



Kepala Sekolah

Sigit Muryanto,S.Pd

NIP : 19650908 198604 1 003



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TIMURAN
Alamat : JL. Prawirotaman No.1 Tlpn: 387177

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424/114/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Timuran, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Chatarina Shinta Nara Meganingrum
NIM : 10604221034
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Timuran pada bulan Juli 2014, dengan topik judul **“PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH SE-UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA”**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Kepala Sekolah,



Esti Karini, S. Pd

NIP. 19660421 199302 2002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SURYODININGRAT III
Alamat : JL. Suryodiningrat Mj. II/840 Tlpn: 383969

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Suryodiningrat III, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Chatarina Shinta Nara Meganingrum
NIM : 10604221034
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Suryodiningrat III pada bulan Juli 2014, dengan topik judul **“PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH SE-UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA”**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Kepala Sekolah,



Dwi Atmi Sutarini, M.Pd

NIP. 19680129 199203 2005



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MINGGIRAN
Alamat : Jl.Mj. Panjaitan No. 68 Tlpn: 415876

SURAT KETERANGAN

Nomor : 002/005

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Minggiran, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Chatarina Shinta Nara Meganingrum
NIM : 10604221034
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Minggiran pada bulan Juli 2014, dengan topik judul **“PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH SE-UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA”**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Kepala Sekolah,



Siyam Mardani, S. Pd

NIP:1970114 199203 2004



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGANYAR
Alamat : Jl.Sisingamangaraja No. 2 Tlpn: 732317

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 573

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Karanganyar,
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Chatarina Shinta Nara Meganingrum
NIM : 10604221034
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan
penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri
Karanganyar pada bulan Juli 2014, dengan topik judul **“PELAKSANAAN
PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH SE-UPT WILAYAH
SELATAN YOGYAKARTA”**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Kepala Sekolah,



Murwani Rini Giastuti, S. Pd

NIP: 19620916 198201 2001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KINTELAN I
Alamat : JL. Brig. Katamso No. 168 Tlpn: 387259

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/007

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kintelan I, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Chatarina Shinta Nara Meganingrum
NIM : 10604221034
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Kintelan I pada bulan Juli 2014, dengan topik judul "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH SE-UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Kepala Sekolah,



Sudarmadi, S. Pd

NIP: 19651222 198604 1001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SURYOWIJAYAN
Alamat : JL. Wachid Hasyim No. 34 Tlpn: 383936

SURAT KETERANGAN

Nomor : 42 / 078

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Suryowijayan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

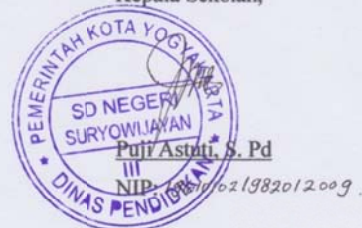
Nama : Chatarina Shinta Nara Meganingrum
NIM : 10604221034
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Suryowijayan pada bulan Juli 2014, dengan topik judul **"PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH SE-UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA"**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Kepala Sekolah,





PEMERINTAH KOTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
UPT PENGELOLA SD WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SURYODININGRATAN 2
Alamat : Jl. Pugeran no. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 386822 Kode Pos 55141
E-MAIL : suryo2.mj.jogja@gmail.com HOT LINE SMS : 08122780001
HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id WEB SITE : www.jogjakota.go



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421/185

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Muhammad Daim
NIP : 19551204 197803 1 007
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Chatarina Shinta Nara Meganingrum
NIM : 10604221034
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan penelitian berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Suryodiningratan 2 pada bulan Juli 2014, dengan tpik judul "PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH SE-UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA"

Demikian surat KETERANGAN ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Juli 2014
Kepala Sekolah

Drs. Muhammad Daim
NIP. 19551204 197803 1 007



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI GEDONGKIWO
Alamat : JL. Dukuh Tlpm : 411088

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421 / 15 A

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Gedongkiwo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Chatarina Shinta Nara Meganingrum
NIM : 10604221034
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Gedongkiwo pada bulan Juli 2014, dengan topik judul **“PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH SE-UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA”**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 16 Juli 2014
Kepala Sekolah,

Rumgayatri, S. Pd

NIP: 19671129 698804 2001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEPUTRAN I
TERAKREDITASI "B"



Alamat : Jl. Musikanan Alun-alun Utara Yogyakarta 55131 Telpon (0274) 370383

SURAT KETERANGAN

No. 421 / 111 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Ninik Murni Wusqo, M. Pd
NIP : 19631103 198304 1 009
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahawa:

Nama : Chatarina Shinta Nara M.
NIM : 10604221034
Jurusan : POR/ PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Keputran 1 Yogyakarta pada tanggal 13 Juni 2014 sampai 13 September 2014 dengan judul "Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Se- UPT Wilayah Selatan Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Juli 2014
Kepala Sekolah

Dra. Ninik Wusqo Murni, M.Pd
NIP. 19631103 198304 2 009



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SURYODININGRAT I
Alamat : JL. Suryodiningrat Mj. II/855 Tlpn : 376435

SURAT KETERANGAN

Nomor : 002/332

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Suryodiningrat I, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Chatarina Shinta Nara Meganingrum
NIM : 10604221034
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Suryodiningrat I pada bulan Juli 2014, dengan topik judul **“PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH SE-UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA”**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Juli 2014

Kepala Sekolah,



Sri Wahyuni, S. Pd. SD

NIP:19700511 199408 2002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KRATON
Alamat : Jl. Ngasem No.38 Tlpn: 417479

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/056/SD.KTM/VA/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kraton, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Chatarina Shinta Nara Meganingrum
NIM : 10604221034
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Kraton pada bulan Juli 2014, dengan topik judul **“PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH SE-UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA”**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juni 2014

Kepala Sekolah,



Sri Hartati, S. Pd

NIP:19640420 198604 2005



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PRAWIROTAMAN
Alamat : Jl. Prawirotaman No. 21 Tlpn: 373085

SURAT KETERANGAN

Nomor : 281/248

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Prawirotaman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Chatarina Shinta Nara Meganingrum
NIM : 10604221034
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Prawirotaman pada bulan Juli 2014, dengan topik judul **“PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH SE-UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA”**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juli 2014
Kepala Sekolah,

Dra. Noor Mulatasih
NIP:197062 798804 2001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEPUTRAN A
Alamat : JL. Patehan Kidul No. 8 Tlpn: 417292

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 763

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Keputran A, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Chatarina Shinta Nara Meganingrum
NIM : 10604221034
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Keputran A pada bulan Juli 2014, dengan topik judul **“PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH SE-UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA”**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Kepala Sekolah,



Marsono, S. Pd

NIP.19630418 198703 1018



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KINTELAN II
Alamat : Keparakan Kidul Mj. I/1170

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/066

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kintelan II, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Chatarina Shinta Nara Meganingrum
NIM : 10604221034
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Kintelan II pada bulan Juli 2014, dengan topik judul **“PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH SE-UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA”**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Kepala Sekolah,


Suharnini, S. Pd
NIP: 19560908 1971512 2002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PUJOKUSUMAN I
Alamat : JL. Kol. Sugiyono No.9 Tlpn: 384171

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424/076

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Pujokusuman I, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Chatarina Shinta Nara Meganingrum
NIM : 10604221034
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Pujokusuman I pada bulan Juli 2014, dengan topik judul **"PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH SE-UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA"**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Kepala Sekolah,



III Agus Kuswanto, Spd

NIP. 19590805 197912 1009



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT WILAYAH SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PANEMBAHAN
Alamat : Jl. Mantrigawen Lor No. 38 Tlpn: 412039

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 327

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Panembahan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Chatarina Shinta Nara Meganingrum
NIM : 10604221034
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Panembahan pada bulan Juli 2014, dengan topik judul **"PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH SE-UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA"**

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Juli 2014

Kepala Sekolah,



Eny Endaryati, S. Pd

NIP:19600121 197803 2002

Lampiran 8. Angket Penelitian

**PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH
SE-SD NEGERI WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA**

Nama Sekolah :.....
Jabatan :.....
Alamat Sekolah :.....

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Mohon angket ini diisi oleh bapak/ibu/sdr untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada guna memperlancar penelitian

2. Pada halaman berikut ini, saudara cukup member tanda cek list (√) pada lembar yang telah tersedia, yaitu dengan memilih alternatif jawaban yang telah tersedia. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:

- SL : Selalu
- SR: Sering
- KK: Kadang-kadang
- TP: Tidak pernah

3. Apabila terjadi kesalahan dalam memberikan tanda cek, dapat dibetulkan dengan mencoret tanda cek yang salah kemudian diganti dengan pilihan yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.

CONTOH:

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1.	Membantu siswa yang kesulitan dalam belajar	√			

Dengan jawaban (√) demikian, artinya saudara telah melaksanakan sesuai dengan pernyataan tersebut, sesuai dengan kenyataan yang terjadi di sekolah yaitu implementasi kegiatan usaha kesehatan sekolah berdasarkan tiga pokok program UKS (Trias UKS). Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.

Pernyataan	SL	SR	KK	TP
A. Pendidikan Kesehatan				
1. Siswa diberikan pengenalan organ-organ reproduksi manusia.
2. Materi makanan bergizi tidak perlu diberikan pada siswa.
3. Memberikan cara memelihara kesehatan kulit.
4. Memberikan cara memelihara kesehatan kuku.
5. Materi tentang cara pemeliharaan kebersihan mulut dan gigi tidak perlu diberikan pada siswa.
6. Memberikan cara memelihara kebersihan rambut
7. Memberikan cara memelihara kebersihan dan kesehatan mata.
8. Memberikan tata cara menggunakan pakaian bersih dan serasi.

9. Membiarkan siswa membuang sampah sembarangan.
10. Menganjurkan siswa untuk mencuci tangan setelah buang air besar/kecil
11. Menganjurkan siswa untuk mencuci tangan setelah bermain.
12. Menganjurkan siswa untuk mandi minimal 2 kali
13. Membiarkan siswa yang tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
14. Mengajarkan siswa untuk menjaga kebersihan organ-organ reproduksinya dengan baik.
... 15. Menganjurkan siswa untuk tidak merokok.
16. Memberikan siswa tugas untuk membuat laporan aktivitas sehari-hari di rumah.
17. Melatih dan membimbing siswa dalam kegiatan PMR.
18. Meniadakan pelatihan dan bimbingan kegiatan dokter kecil
19. Memberikan cara mengobati diare.
20. Memberikan cara untuk mengobati sakit kepala.

Pernyataan	SL	SR	KK	TP
B. Pelayanan Kesehatan (Promotif)				
21. Meniadakan kegiatan penyuluhan kesehatan di sekolah.
22. Memantau jajanan yang dijual para pedagang di sekitar sekolah.
23. Memantau makanan dan minuman yang disajikan di kantin.
24. Menganjurkan siswa untuk sarapan setiap pagi.
25. Hasil pelaksanaan kegiatan UKS hanya disimpan di sekolah.
26. Mencatat pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan kesehatan siswa.

27. Mengembangkan kemampuan kader kesehatan sekolah (dokter kecil) dengan materi-materi latihan ketrampilan P3K.
28. Mengembangkan kemampuan kader kesehatan sekolah (dokter kecil) dengan materi-materi latihan ketrampilan P3P.
29. Mengembangkan kemampuan kader kesehatan sekolah (dokter kecil) dengan materi-materi latihan ketrampilan mengamati dan memelihara kebersihan perorangan dan lingkungan.
30. Meniadakan latihan ketrampilan mengukur dan mencatat tinggi serta berat badan untuk kader kesehatan sekolah (dokter kecil).
31. Mengembangkan kemampuan kader kesehatan sekolah (dokter kecil) dengan materi-materi latihan ketrampilan memeriksa ketajaman penglihatan mata.
(Preventif)				
32. Kegiatan imunisasi untuk siswa kelas I dan VI.
33. Bak mandi dikuras secara rutin 2-3 kali seminggu.
34. Tempat-tempat penampungan air ditutup rapat.
35. Membiarkan benda-benda yang dapat menjadi sarang nyamuk berserakan dimana-mana.
36. Fogging atau penyemprotan pada tempat-tempat yang menjadi sarang nyamuk.
37. Meniadakan kegiatan penjarangan kesehatan bagi siswa kelas I yang baru masuk.
38. Pemeriksaan berkala setiap 6 bulan sekali untuk seluruh siswa.
39. Hasil pemeriksaan di masukkan ke dalam KMS-AS (Kartu Menuju Sehat – Anak Sekolah).
40. Meniadakan pemantauan tingkat kebugaran jasmani siswa.
41. Menyediakan pelayanan usaha kesehatan gigi

di sekolah.				
42. Menjalin kerjasama dengan dinas kesehatan (Puskesmas).
(Kuratif dan Rehabilitatif)				
43. Memberikan potongan pertama kepada siswa yang mengalami kecelakaan di sekolah.
44. Bersikap acuh apabila ada siswa yang mengalami sakit.
45. Membina psikis atau mental anak yang mengalami kecacatan/invalid.
46. Kader kesehatan sekolah (dokter kecil) membantu mengobati teman yang mengalami sakit ringan atau luka lecet.
47. Merujuk siswa yang memerlukan perawatan khusus kepada pihak yang ahli seperti dokter, ke Puskesmas, atau ke Rumah Sakit.
48. Memberikan bimbingan psikis atau mental kepada siswa yang mengalami gangguan dalam bersosialisasi.
49. Data tentang status kesehatan siswa hanya disimpan di sekolah.

Pernyataan	SL	SR	KK	TP
C. Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Yang Sehat				
50. Tersedia peralatan untuk menunjang proses belajar mengajar.
51. Siswa membuat ruangan kotor dan berdebu.
52. Setiap ruangan cukup cahaya dan sirkulasi udara lancar.
53. Sekolah memiliki ruang UKS sendiri.
54. Sekolah memiliki peralatan dan perlengkapan UKS.
55. Tersedia air bersih bagi masyarakat sekolah baik untuk minum, cuci tangan, cuci kaki, serta keperluan lain.
56. Pengadaan kantin atau warung sekolah berdekatan dengan sumber pencemaran (sampah, WC, genangan air limbah).

57. Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun serta kain lap tangan.
58. Bak tempat penampungan air bersih berlumut.
59. Jarak sumur atau sumur pompa dengan bak penampungan tinja minimal 10 meter.
60. Tersedia tempat sampah di setiap depan kelas.
61. Membiarkan siswa tidak melaksanakan piket kebersihan kelas.
62. Tersedia saluran pembuangan air limbah atau bekas pakai.
63. Halaman tempat upacara bendera, senam dan bermain siswa aman dan bebas dari benda yang berbahaya.
... 64. Petugas kebersihan sekolah menumpuk sampah di sembarang tempat.
65. Sekolah dilengkapi pagar sekolah yang baik.
66. Kebun sekolah dimanfaatkan sebagai perkebunan atau apotik hidup.
67. Kegiatan 5K (keamanan, ketertiban, kebersihan, , keindahan, dan kenyamanan) di sekolah berjalan dengan baik.
68. Kegiatan darmawisata untuk siswa.
69. Menjaga jarak dengan masyarakat di sekitar sekolah.
70. Kegiatan bakti sosial warga sekolah terhadap lingkungan

PENDIDIKAN KESEHATAN (XI)

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	EX1		
R1	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	3	4	3	2	65
R2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	67
R3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	68
R4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	2	2	61
R5	2	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	2	2	3	3	3	3	61
R6	2	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	63
R7	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	66
R8	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	3	2	4	3	59
R9	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	2	4	3	1	2	4	61
R10	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	72
R11	1	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	1	4	2	2	2	2	43
R12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	77
R13	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	73
R14	1	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	2	4	2	2	55
R15	2	1	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	2	2	60
R16	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	67
R17	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	55
Ttl	#	55	52	57	43	57	56	62	61	64	62	62	62	52	58	39	38	61	49	43	43	43	##

Lampiran 10

PELAYANAN KESEHATAN (X2)																																	
PROMOTIF (N2a)													PREVENTIF (N2b)										KURATIF DAN REHABILITATIF (X2c)				ΣX2						
P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	Σ	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	Σ	P43	P44	P45		P46	P47	P48	P49	Σ	
R1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	37	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	40	4	4	1	4	4	4	25	102	
R2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	38	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	39	4	4	1	4	4	3	23	100	
R3	4	2	3	4	4	3	2	2	2	4	2	32	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	39	4	4	4	4	4	4	1	25	96
R4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	34	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	38	4	4	3	3	4	4	1	23	95
R5	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	32	4	3	3	4	2	3	3	3	3	1	2	4	32	4	4	2	4	4	4	4	26	90
R6	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	34	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	3	34	4	4	4	4	3	2	2	3	22	90
R7	2	3	4	4	1	4	3	3	2	1	30	4	4	4	4	2	1	3	4	1	4	4	35	1	4	4	4	4	4	4	1	22	87
R8	4	3	3	2	4	2	2	2	4	2	31	4	4	3	4	1	4	2	2	4	2	4	34	4	4	1	2	4	2	2	19	84	
R9	4	2	2	3	2	2	2	2	4	1	27	4	3	4	4	2	1	3	1	4	1	4	31	4	4	4	2	3	4	4	4	25	83
R10	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	38	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	4	38	4	4	4	3	4	3	2	23	99	
R11	3	1	2	2	4	1	2	2	2	3	24	3	2	2	3	2	3	2	1	3	1	2	24	4	4	1	3	4	1	1	18	66	
R12	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	40	4	4	4	3	4	4	3	2	24	106
R13	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	36	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	1	35	4	4	4	4	4	4	4	4	28	99
R14	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	32	4	4	3	3	2	4	3	1	4	2	34	4	4	4	3	3	4	3	3	24	90
R15	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	38	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	34	3	4	1	3	4	1	2	18	90	
R16	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	34	4	4	4	2	3	4	3	3	4	1	4	36	3	4	3	3	4	3	4	24	94	
R17	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	28	3	4	4	4	2	4	4	2	3	1	3	34	4	4	4	4	3	4	3	2	24	86
Ttl	63	54	57	61	46	47	47	47	45	58	42	567	64	63	60	64	39	58	51	41	58	36	63	597	63	68	44	57	66	52	43	393	1557

		PEMBINAAN LINGKUNGAN KEHIDUPAN SEKOLAH YANG SEHAT (X3)																				ΣX1-X3		
		P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	P63	P64	P65	P66	P67	P68	P69	P70	ΣX3	
R1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	2	71
R2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	2	3	2	73	240
R3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	77	241
R4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	76	232
R5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	232
R6	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	3	2	3	66	219
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	79	232
R8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	79	222
R9	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	75	219
R10	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	1	3	69	240
R11	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	2	70	179
R12	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	73	256
R13	2	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	70	242
R14	3	2	3	4	3	4	4	2	3	1	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	1	2	61	206
R15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	75	225
R16	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	71	232
R17	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	77	218
Ttl	53	67	65	59	68	56	61	64	58	68	66	66	66	66	63	63	60	54	62	54	30	46	1243	3873

Lampiran 12

	PENDIDIKA N KESEHATA	PELAYANAN KESEHATAN (X2)			PEMBINAAN N LINGKUNGG	Σ XI-X3
		Promotif	Preventif	Rehabilitatif Σ X2		
Nilai Maks	77	42	40	28	106	256
Nilai min	43	24	24	18	66	179
mean	63,12	33,35	35,12	23,12	91,59	227,82
median	63	34	35	24	90	232
modus	61	38	34	24	90	232
SD	7,95	4,61	3,97	2,71	9,29	17,31
M+ 1,5SD	75,05	40,27	41,07	27,19	105,53	253,78
M- 1,5 SD	51,19	26,44	29,17	19,05	77,65	201,86
Skor Tertinggi	80,00	44,00	44,00	28,00	116,00	280,00
Skor Terendah	20,00	11,00	11,00	7,00	29,00	70,00
Mean Ideal	50,00	27,50	27,50	17,50	72,50	175,00
SD Ideal	10	5,5	5,5	3,5	14,5	35
MH+1,5SDI	65,00	35,75	35,75	22,75	94,25	227,50
MH-1,5SDI	35,00	19,25	19,25	12,25	50,75	122,50
MH+0,5SDI	55	30,25	30,25	19,25	79,75	192,5
MH-0,5SDI	45	24,75	24,75	15,75	65,25	157,5

Lampiran 13

Dokumentasi

Guru sedang Mengisi Angket

